

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin pesat terutama perkembangan teknologi dibidang informasi dan komputer.

Seiring dengan perkembangan teknologi maka hampir seluruh lapisan masyarakat baik secara individual maupun organisasi menggunakan sistem informasi dalam aktivitas nya sehari-hari. Terkhusus kepada organisasi, sistem informasi yang telah diterapkan atau yang digunakan terkadang tidak sesuai harapan meskipun sistem yang digunakan telah memenuhi standar kelayakan sistem. Penyedia sistem informasi sering kali kurang memperhatikan apakah sistem yang telah dikembangkan atau diterapkan belum diterima atau sudah dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Sistem informasi memiliki banyak jenis, salah satunya adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik dikembangkan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar karena lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja nantinya .

Sistem informasi akademik juga terbagi atas beberapa layanan, salah satu yang sering kita kenal adalah 'Portal akademik'. Ketika web pertama kali diperkenalkan ke perguruan tinggi dan masyarakat akademik pada pertengahan 1990-an, saat itu diawali dengan *homepage* kampus yang berfungsi sebagai portal untuk database lembaga pendidikan [1]. Sejak saat itu, situs web universitas telah mengalami perubahan besar, menjadi lebih maju dan canggih dan signifikan.

Untuk layanan web universitas diciptakan istilah-istilah khusus seperti "*portal*", "*intranet portal*", "*enterprise portal*", dan "*enterprise information portal*" yang mencerminkan kemajuan dan kompleksitas perkembangannya. Meskipun tidak ada persetujuan umum mengenai definisi istilah "portal", banyak yang akan setuju bahwa portal dapat digambarkan sebagai antarmuka tunggal yang dipersonalisasi dan pengguna dapat mengakses semua sumber daya informasi dan layanan dengan cara yang aman, konsisten, dan dapat disesuaikan [2].

Selain menyediakan antarmuka dipersonalisasi dan disesuaikan untuk mengakses informasi baik internal maupun eksternal, portal kampus juga menyediakan kesempatan untuk membuat *gateway* untuk informasi dan *access point* untuk pihak manajemen di universitas maupun departemen-departemen di dalamnya [3].

Saat ini, hampir semua universitas membeli atau mengembangkan sendiri solusi portal untuk kebutuhan mereka. [2]

Portal Akademik USU adalah layanan berbasis Web atau bentuk Sistem informasi untuk mengelola data administrasi data akademik pada fakultas / program studi. Aplikasi ini mendukung perubahan kurikulum akademik, fleksibilitas pengelolaan transkrip mahasiswa serta menyediakan fungsi DIKTI secara otomatis dan terintegrasi. Sistem ini juga mendukung sepenuhnya KRS Online dan bimbingan akademik online. Namun setiap fakultas memiliki design portal dan *visible* konten di dalam portal yang berbeda-beda tetapi diakses dari satu situs portal yaitu www.portal.usu.ac.id Layanan ini juga menyediakan berbagai informasi baik dalam hal kesiswaan seperti ; jadwal ujian, jadwal kuliah dan lainnya, maupun informasi organisasi seperti *profile* organisasi, pengumuman umum, program baru, struktur organisasi dan sebagainya.

Suatu sistem yang sukses dan berjalan dengan baik umumnya dapat diterima oleh penggunanya sehingga memicu minat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Namun apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem. *Technology Acceptance Model* (TAM) menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya [4]. Model ini mengeluarkan konstruk sikap (*attitude*) yang membuat model lebih sederhana dan untuk menjelaskan niat (*intention*) dengan lebih baik. Dasar teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh, serta mampu memberikan penjelasan dengan baik bagi para pemakai dalam menggunakan suatu teknologi informasi. TAM menambahkan dua konstruk utama dalam model TRA, dua konstruk ini adalah manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan

(*perceived ease of use*). TAM berargumen bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut.

Penerimaan sistem informasi dapat diukur oleh beberapa faktor yaitu Variabel Eksternal, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Sikap Terhadap Penggunaan, Intensitas perilaku Penggunaan dan Penggunaan secara actual. Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan digunakan sebagai Variabel penentu yang signifikan untuk mengukur Minat / Intensitas perilaku penggunaan sistem sebagai fase penerimaan karena pengguna menunjukkan sikap penerimaannya terhadap penggunaan sistem informasi [4].

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sejenis yaitu E.Hidayat (2011) dengan judul penelitian “ Persepsi Pengguna akan kemudahan dan manfaat teknologi teleworking dalam mempengaruhi minat penggunaan teknologi teleworking” dengan hasil kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen [5], Aris Arbian (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dan *Twitter*” dengan hasil penelitian bahwa manfaat dan kemudahan memiliki hubungan positif terhadap Minat perilaku menggunakan [6] dan penelitian Andi Yoga Hirawan (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa dan mahasiswi yang bertempat tinggal di WATES Yogyakarta dalam menggunakan Internet” dengan hasil penelitian bahwa manfaat dan kemudahan memiliki hubungan positif terhadap Minat perilaku menggunakan [7].

Namun penelitian ini belum stabil karena beberapa peneliti yaitu Saninem (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemudahan dan Manfaat terhadap Minat Berperilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Database Jurnal Online Hasil Kerjasama Perpustakaan UMY dengan Dikti” menyatakan hasil penelitian bahwa manfaat memiliki hubungan positif terhadap minat berperilaku menggunakan sistem namun variabel kedua yaitu kemudahan memiliki hubungan negative terhadap minat perilaku menggunakan [8]. Peneliti lainnya yaitu M. Ade Virga (2009) dengan judul penelitian “ Pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Berperilaku Siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam Menggunakan E-Learning” menyatakan hasil

penelitian bahwa manfaat memiliki hubungan positif terhadap minat berperilaku menggunakan sistem namun variabel kedua yaitu kemudahan memiliki hubungan negative terhadap minat perilaku menggunakan [9], dan I Putu Sanjaya (2005) dengan judul penelitian “ Pengaruh rasa manfaat dan kemudahan terhadap Minat Berperilaku (*Behavioral Intention*) Para Mahasiswa dan Mahasiswi dalam menggunakan Internet” juga menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa manfaat memiliki hubungan positif terhadap minat berperilaku menggunakan sistem namun variabel kedua yaitu kemudahan memiliki hubungan negative terhadap minat perilaku menggunakan [10].

Melihat belum stabilnya hasil penelitian model TAM ini pada berbagai organisasi di Indonesia, penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian dengan model TAM ini guna mengkonfirmasi teori yang dicetuskan oleh Davis (1989). Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Menggunakan Portal Akademik dikalangan Mahasiswa (Studi kasus : Fakultas MIPA USU)**”. Namun penulis hanya meneliti sebatas hubungan dari variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention / intention to use* hanya dari sisi kalangan mahasiswa saja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention to Use*)?
- b. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention to Use*)?
- c. Apakah ada pengaruh positif secara simultan antara Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention to Use*)?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Peneliti hanya menganalisa keterkaitan dari model penerimaan sistem informasi (TAM) oleh Davis dengan portal akademik yang disediakan universitas sumatera utara dan hanya meneliti dari sudut pandang Mahasiswa sebagai pengguna akhir.
2. Variabel bebas (variabel independen) : Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan
3. Variabel terikat (variabel dependen) : Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention/Intention to Use*)?
4. Subjek Penelitian : Mahasiswa/i semester akhir yang aktif tahun ajaran 2012/2013 dan mahasiswa/i semester awal di tahun ajaran 2015/2016 fakultas FMIPA Universitas Sumatera Utara.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisa apakah terdapat pengaruh positif antara Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention/Intention to Use*).
- b. Untuk menguji dan menganalisa apakah terdapat pengaruh positif antara Persepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal Akademik (*Behavioral Intention/Intention to Use*).
- c. Untuk menguji dan menganalisa apakah terdapat pengaruh positif antara Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Portal akademik (*Behavioral Intention/Intention to Use*).
- d. Untuk melihat dan mengetahui seberapa besar minat perilaku dari persepsi manfaat dan persepsi kemudahan di Fakultas MIPA USU.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi institusi yang diteliti
 - a. Memberikan informasi atau masukan kepada lembaga pendidikan dalam hal ini Fakultas MIPA, Universitas Sumatera Utara untuk meningkatkan kualitas pelayanan ‘portal akademik’ yang diberikan kepada mahasiswa, agar dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa/i kedepannya.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat memberikan kualitas layanan sistem informasi yang baik dan dapat diterima oleh mahasiswa/i sehingga sistem dikatakan sukses dan berjalan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan sistem informasi

